

**ANALISIS *BREAK EVEN POINT* DAN *RC RATIO* PETERNAKAN AYAM  
*BROILER* POLA KEMITRAAN INTI-PLASMA  
( Studi Kasus Peternak Plasma PT. Laras Sejati Di Kecamatan Pecalungan  
Kabupaten Batang )**

**SKRIPSI**



**Oleh:  
Yoga Prasetya  
164010054**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS WAHID HASYIM  
SEMARANG  
2020**

**HALAMAN JUDUL**

**ANALISIS *BREAK EVEN POINT* DAN *RC RATIO* PETERNAKAN AYAM  
*BROILER* POLA KEMITRAAN INTI-PLASMA  
( Studi Kasus Peternak Plasma PT. Laras Sejati Di Kecamatan Pecalungan  
Kabupaten Batang )**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Menyelesaikan  
Studi Strata 1 Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian**



**Oleh:**

**Yoga Prasetya**

**164010054**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS WAHID HASYIM  
SEMARANG**

**2020**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ANALISIS *BREAK EVEN POINT* DAN *RC RATIO* PETERNAKAN AYAM  
*BROILER* POLA KEMITRAAN INTI-PLASMA  
( Studi Kasus Peternak Plasma PT. Laras Sejati Di Kecamatan Pecalungan  
Kabupaten Batang )**

Skripsi Ini Telah Dipertahankan Didepan Dewan Penguji  
Pada Tanggal :.....**17 SEP 2020**.....  
Dan Diterima Untuk Memenuhi Syarat Akademis Tingkat Sarjana  
Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian  
Universitas Wahid Hasyim Semarang

Oleh:

**Yoga Prasetya**

**NIM: 164010054**

Dosen Pembimbing I



Endah Subekti, S.Pt., M.P.  
NPP.06.01.1.0057

Dosen Penguji



Dewi Hastuti, S.Pt., M.P.  
NPP.06.01.1.0056

Dosen Pembimbing II



Istanto, S.P., M.Si.  
NPP. 06.16.2.0407

Mengetahui,

Dekan Fakultas Pertanian  
Universitas Wahid Hasyim Semarang



Lutfi Aris Sasongko, S.TP., MSi.  
NPP. 06.02.01.0074

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan yang sebenar-benarnya bahwa skripsi saya yang berjudul Analisis *Break Even Point* Dan *RC Ratio* Peternakan Ayam *Broiler* Pola Kemitraan Inti-Plasma (Studi Kasus Peternak Plasma Pt. Laras Sejati Di Kecamatan Pecalungan Kabupaten Batang) adalah hasil karya sendiri dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya orang lain yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam bentuk daftar pustaka dibagian akhir skripsi ini. Apabila dikemudian hari ternyata ditemukan/diketahui merupakan hasil skripsi orang lain saya sanggup mempertanggungjawabkan.

Semarang, September 2020

Yang membuat pernyataan



Yoga Prasetya

NIM. 164010054

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **Motto**

*“Man Jadda Wa Jadda*

*~ Barang Siapa yang Bersungguh-sungguh Maka Ia akan Berhasil”*

### **Persembahan**

Dengan penuh rasa syukur, skripsi ini dipersembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya Bapak Suyatno dan Ibu Muntamah yang telah mencurahkan kasih sayang dan *support* yang luar biasa baik doa, pikiran dan materi.
2. Dosen Pembimbing Ibu Endah Subekti, S.Pt., M.P dan Bapak Istanto, S.P., M.Si, Dosen Penguji Ibu Dewi Hastuti, S.Pt., M.P yang memberikan saran dan masukan dengan sangat baik serta Dosen Fakultas Pertanian.
3. Teman-temanku seperjuangan di Fakultas Pertanian yang memberikan semangat dan motivasi.
4. Semua pihak yang telah membantu kelancaran skripsi ini, terutama PT. Laras Sejati

## RIWAYAT HIDUP



Penulis lahir di Lampung pada tanggal 14 Januari 1998. Penulis anak Kedua dari pasangan Bapak Suyatno dan Ibu Muntamah bertempat tinggal di RT. 003, RW. 001 Desa Sungai Benteng Kecamatan Singkut Kabupaten Sarolangun.

Penulis menyelesaikan Taman kanak-kanak di TK Tunas Jaya 01, Sekolah Dasar di SDN 01 Sidoharjo tahun 2006/2007 dan Sekolah Menengah Pertama di SMPN 01 Penawartama tahun 2011/2012, menyelesaikan Sekolah Menengah Atas di SMAN 01 Kembang 2013/2014 dan melanjutkan program S1 Agribisnis di Fakultas Pertanian Universitas Wahid Hasyim Semarang tahun 2016. Penulis melaksanakan Praktik Kerja Lapangan di Balai Inseminasi Buatan (BIB) Ungaran. Sampai dengan penulisan skripsi ini, penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Wahid Hasyim Semarang, membuat dan mempertahankan skripsi dengan judul “Analisis *Break Even Point* Dan *RC Ratio* Peternakan Ayam *Broiler* Pola Kemitraan Inti-Plasma (Studi Kasus Peternak Plasma Pt. Laras Sejati Di Kecamatan Pecalungan Kabupaten Batang)”.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas karunia dan ridhonya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Analisis *Break Even Point* Dan *RC Ratio* Peternakan Ayam *Broiler* Pola Kemitraan Inti-Plasma (Studi Kasus Peternak Plasma Pt. Laras Sejati Di Kecamatan Pecalungan Kabupaten Batang)” sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi besar Muhammad Shallahu'alaihiwassalam dan seluruh keluarga, sahabat serta para umatnya.

Penulis menyadari kekurangan dan keterbatasan pengetahuan yang dimiliki didalam menyusun skripsi ini sehingga penulis sangat berterimakasih kepada semua pihak yang telah membantu tersusunnya skripsi ini. Sebagai rasa syukur kepada Allah SWT, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Mahmutarom HR., SH. MH selaku Rektor Universitas Wahid Hasyim Semarang.
2. Bapak H. Lutfi Aris Sasongko, S.TP., M.Si, selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Wahid Hasyim Semarang yang telah banyak memberikan tuntunan selama proses belajar penulis diperguruan tinggi.
3. Ibu Endah Subekti, S.Pt., MP, selaku Dosen Pembimbing utama, terimakasih banyak telah memberi petunjuk dan bimbingan serta dengan sabar dan penuh tanggungjawab meluangkan waktunya mulai dari penyusunan hingga selesainya skripsi ini.
4. Bapak Istanto, S.P., M.Si, selaku Dosen Pembimbing kedua yang berkenan meluangkan tenaga, waktu, dan fikiran untuk memberikan arahan dan bimbingan mulai dari semester awal sampai kepada penulis menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Dewi Hastuti, S.Pt., MP, selaku Dosen Penguji sekaligus dosen wali saya, terimakasih atas semua bimbingan dan arahan selama diperkuliahan dengan penus rasa sabar dan penuh kasih sayang.

6. Bapak dan Ibu Dosen beserta staf Fakultas Pertanian Universitas Wahid Hasyim Semarang.
7. Teruntuk kakak dan adek saya yang tercinta Evia dan Zilhad yang selalu memberikan dorongan, semangat, arahan, motivasi, dan do'a sehingga menumbuhkan rasa percaya diri dan semangat yang tinggi dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Erny Triyani partner yang selalu memberikan semangat dalam kuliah dan perhatian yang luar biasa.
9. Kakanda Rendi, Anam, Syafiq serta teman-teman yang ada di Himasekta terimakasih atas tukar pengalaman dan pengetahuan serta kebersamaannya. Semoga silaturahmi kita tidak terputus.
10. Teman seperjuangan Arif, Fathi, dan Agusti terimakasih banyak bisa bertemu dan berteman dengan kalian, semoga kebersamaan kita tak akan lekang oleh ruang dan waktu.
11. PT. Laras Sejati sebagai mitra Peternak ayam *broiler* di Kabupaten Batang.
12. Peternak ayam *broiler* di Kabupaten Batang.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak memiliki kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun atau inovasi untuk perbaikan skripsi ini sangat diharapkan bagi penulis agar kekurangan yang ada pada skripsi ini dapat diminimalisir. Harapan dari penulis semoga skripsi ini dapat diterima diseluruh lapisan masyarakat dan dapat menjadi acuan bagi peneliti lain yang hendak melakukan penelitian terkait dengan tema yang sejenis, sehingga skripsi ini dapat bermanfaat bsgi kehidupan kita sehari-hari.

Semarang, September 2020

Penulis



Yoga Prasetya

164010054

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xv</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	2
1.3. Tujuan Penelitian .....	3
1.4. Manfaat Penelitian .....	3
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1. Ternak Unggas .....	4
2.2. Ayam Broiler.....	4
2.3. Tata Cara Pemeliharaan .....	5
2.4. Kemitraan Usaha .....	7
2.5. Analisis Usaha.....	8
2.5.1. Biaya .....	8
2.5.2. Penerimaan .....	9
2.5.3. Pendapatan.....	9
2.5.4. BEP ( <i>Break Even Point</i> ).....	9
2.5.5. <i>RC Ratio</i> .....	9
2.6. Penelitian Terdahulu .....	9
2.7. Kerangka Pemikiran .....	12
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1. Metode Dasar Penelitian .....	13

3.2. Metode Pengambilan Sampel.....	13
3.3. Jenis Data .....	13
3.4. Metode Pengumpulan Data.....	14
3.5. Metode Analisis Data .....	15
3.5.1. Biaya .....	15
3.5.2. Penerimaan .....	16
3.5.3. Pendapatan .....	16
3.5.4. BEP ( <i>Break Even Point</i> ) .....	17
3.5.5. <i>RC Ratio</i> .....	17
3.6. Definisi dan Pengukuran Variabel .....	18

#### **BAB IV PEMBAHASAN**

4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian.....	20
4.1.1. Letak Geografis .....	20
4.1.2. Kependudukan.....	21
4.1.3. Keadaan Pertanian .....	22
4.1.4. Jumlah Ternak Besar dan Kecil.....	22
4.1.5. Jumlah Unggas .....	23
4.2. Profil PT. Laras Sejati.....	24
4.3. Karakteristik Responden .....	26
4.3.1. Populasi Ternak .....	26
4.3.2. Umur Responden .....	27
4.3.3. Tingkat Pendidikan .....	28
4.3.4. Pengalaman Peternak Ayam <i>Broiler</i> .....	29
4.3.5. Jumlah Anggota Keluarga.....	31
4.4. Proses Produksi Peternakan Ayam <i>Broiler</i> .....	31
4.4.1. Persiapan Kandang .....	32
4.4.2. Proses Budidaya Ayam <i>Broiler</i> .....	34
4.4.3. Proses Pemanenan .....	38
4.4.4. Pasca Panen .....	38
4.5. Analisis Biaya Produksi .....	39
4.5.1. Biaya Tetap .....	40

4.5.2. Biaya Variabel .....	42
4.5.3. Total Biaya .....	49
4.6. Analisis Penerimaan .....	50
4.7. Analisis Pendapatan .....	52
4.8. BEP ( <i>Break Even Point</i> ) .....	54
4.9. Analisis <i>RC Ratio</i> .....	55
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1. Kesimpulan.....	57
5.2. Saran .....	58
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>59</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1.	Jumlah Penduduk Kecamatan Pecalungan Kabupaten Batang Tahun 2020.....	21
Tabel 4.2.	Luas Tanah Menurut Jenis Penggunaan Lahan Pertanian Kecamatan Pecalungan Kabupaten Batang Tahun 2020.....	22
Tabel 4.3.	Jumlah Ternak Besar dan Kecil Kecamatan Pecalungan Kabupaten Batang Tahun 2020.....	23
Tabel 4.4.	Jumlah Unggas Kecamatan Pecalungan Kabupaten Batang Tahun 2020.....	24
Tabel 4.5.	Populasi Ternak Ayam <i>Broiler</i> Mitra PT. Laras Sejati di Kecamatan Pecalungan Kabupaten Batang Tahun 2020.....	26
Tabel 4.6.	Identitas Peternak Berdasarkan Kelompok Umur di Kecamatan Pecalungan Kabupaten Batang.....	28
Tabel 4.7.	Identitas Peternak Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Kecamatan Pecalungan Kabupaten Batang.....	29
Tabel 4.8.	Identitas Peternak Berdasarkan Pengalaman Beternak di Kecamatan Pecalungan Kabupaten Batang.....	30
Tabel 4.9.	Identitas Peternak Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga di Kecamatan Pecalungan Kabupaten Batang.....	31
Tabel 4.10.	Biaya Tetap Usaha Ayam <i>Broiler</i> pada Skala yang Berbeda di Kecamatan Pecalungan Kabupaten Batang.....	40
Tabel 4.11.	Biaya Variabel Usaha Ayam <i>Broiler</i> pada Skala yang Berbeda di Kecamatan Pecalungan Kabupaten Batang.....	43
Tabel 4.12.	Biaya Total Usaha Ayam <i>Broiler</i> pada Skala yang Berbeda di Kecamatan Pecalungan Kabupaten Batang.....	50
Tabel 4.13.	Biaya Penerimaan Penjualan Ayam Usaha Ayam <i>Broiler</i> pada Skala yang Berbeda di Kecamatan Pecalungan Kabupaten Batang.....	51
Tabel 4.14.	Biaya Penerimaan Usaha Ayam <i>Broiler</i> pada Skala yang Berbeda di Kecamatan Pecalungan Kabupaten Batang.....	52
Tabel 4.15.	Pendapatan Responden Satu Kali Produksi Usaha Peternakan Ayam <i>Broiler</i> pada Skala yang Berbeda.....	53
Tabel 4.16.	Nilai BEP Unit dan BEP Harga Usaha Ayam <i>Broiler</i> Pola Kemitraan Inti-Plasma Kecamatan Pecalungan Kabupaten Batang.....	54
Tabel 4.17.	RC Ratio Usaha Ayam <i>Broiler</i> Pola Kemitraan inti-plasma di Kecamatan Pecalungan Kabupaten Batang.....	55

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pemikiran Penelitian.....	12
---	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Kuesioner Penelitian.....	61
Lampiran 2.	Surat Izin Penelitian.....	64
Lampiran 3.	Perjanjian Pemeliharaan Ayam <i>Broiler</i> PT. Laras Sejati.....	65
Lampiran 4.	Data Karakteristik Peternak Di Kecamatan Pecalungan Kabupaten Batang.....	66
Lampiran 5.	Komponen Biaya Tetap Usaha Peternakan Ayam <i>Broiler</i> di Kecamatan Pecalungan Kabupaten Batang.....	67
Lampiran 6.	Komponen Biaya Variabel Usaha Peternakan Ayam <i>Broiler</i> di Kecamatan Pecalungan Kabupaten Batang.....	70
Lampiran 7.	Total Biaya Usaha Peternakan Ayam <i>Broiler</i> di Kecamatan Pecalungan Kabupaten Batang.....	73
Lampiran 8.	Penerimaan Usaha Peternakan Ayam <i>Broiler</i> di Kecamatan Pecalungan Kabupaten Batang.....	73
Lampiran 9.	Analisis Usaha Usaha Peternakan Ayam <i>Broiler</i> di Kecamatan Pecalungan Kabupaten Batang.....	75
Lampiran 10.	Dokumentasi Penelitian.....	76

**ANALISIS *BREAK EVEN POINT* DAN *RC RATIO* PETERNAKAN AYAM  
*BROILER* POLA KEMITRAAN INTI-PLASMA  
( Studi Kasus Peternak Plasma PT. Laras Sejati Di Kecamatan Pecalungan  
Kabupaten Batang )**

Yoga Prasetya\*, Endah Subekti\*\*, Istanto\*\*\*

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui biaya produksi, penerimaan, pendapatan, BEP, dan R/C usaha ayam ayam *broiler* di peternak plasma dari PT Laras Sejati. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif analisis, metode pengambilan sampel responden menggunakan metode sensus, dengan jumlah 10 responden peternak plasma. Populasi dibagi menjadi 2 kategori, skala  $\leq 5000$  ekor ayam dan skala 18.000 ekor ayam. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata biaya produksi untuk skala  $\leq 5000$  adalah Rp. 94.287.932 dan untuk skala 18.000 Rp. 496.222.286, rata-rata penerimaan untuk skala  $\leq 5000$  sebesar Rp. 103.836.213 dan skala 18.000 Rp. 543.116.192 serta rata-rata pendapatan untuk skala  $\leq 5000$  sebesar Rp. 9.548.281 dan skala 18.000 Rp.46.893.906, BEP (Unit) untuk skala  $\leq 5000$  dan 18.000 adalah 5.216 Kg dan 27.454 Kg sedangkan BEP (Harga) untuk skala  $\leq 5000$  dan 18.000 adalah Rp.16.582/Kg dan Rp. 16.717/Kg, produksi rata-rata peternak untuk skala  $\leq 5000$  sebesar 3.177 Kg dan skala 18.000 adalah 29.684 Kg. Hal ini menunjukkan bahwa usaha ayam *broiler* di peternak plasma PT Laras Sejati mencapai nilai diatas BEP Unit dan BEP Harga. Nilai R/C untuk skala  $\leq 5000$  dan 18.000 adalah 1,10 dan 1,09. Berdasarkan analisis biaya produksi, penerimaan, pendapatan, nilai BEP dan R/C, dapat disimpulkan bahwa peternakan ayam *broiler* plasma di PT Laras Sejati di Kecamatan Pecalungan Kabupaten Batang menguntungkan dan layak dilakukan.

***Kata Kunci:*** Ayam *Broiler*, Analisis Usaha, Kemitraan, BEP, R/C

- \* Mahasiswa Agribisnis Fakultas Pertanian
- \*\* Dosen Pembimbing Pertama
- \*\*\* Dosen Pembimbing Kedua

**BREAK EVEN POINT AND RC RATIO ANALYSIS OF BROILER  
CHICKEN WITH *INTI-PLASMA* PARTNERSHIP SCHEME  
(Case Study In *Plasma* Farmer of PT. Laras Sejati Pecalungan Distric  
Batang Regency)**

Yoga Prasetya\*, Endah Subekti\*\*, Istanto\*\*\*

**Abstract**

This research proposes to study production cost, revenue, income, BEP, and R/C of broiler chicken farming business at PT Laras Sejati. The research method used is descriptive analysis method. The respondents sample determination method was census with 10 *plasma* farmer. The population was divided into 2 categories, a scale of  $\leq 5000$  chickens and a scale of 18,000 chickens. The research result showed the average production cost for a scale of  $\leq 5000$  is Rp. 94,287,932 and for a scale of 18,000 Rp. 496,222,286, the average income for a scale of  $\leq 5000$  is Rp. 103,836,213 and a scale of 18,000 Rp. 543,116,192 and the average income for a scale of  $\leq 5000$  is Rp. 9,548,281 and a scale of 18,000 Rp. 46,893,906, BEP (Unit) for a scale of  $\leq 5000$  and 18,000 is 5,216 Kg and 27,454 Kg while BEP (Price) for a scale of  $\leq 5000$  and 18,000 is Rp. 16,582 / Kg and Rp. 16,717 / Kg, the average farmer production for a scale of  $\leq 5000$  is 3,177 Kg and a scale of 18,000 is 29,684 Kg. This shows that the broiler chicken business in the plasma farmer PT Laras Sejati has reached a value above the BEP Unit and BEP Price. The R/C values for the  $\leq 5000$  and 18,000 scales are 1.10 and 1.09. Based on the analysis of production costs, revenues, income, BEP and R/C values, it can be concluded that the plasma broiler chicken farm at PT Laras Sejati in Pecalungan District, Batang Regency is profitable and worth doing

**Keywords:** Broiler, Business Analysis, Partnership, BEP, R/C

- \* Student of Agribusiness Departement Faculty of Agriculture
- \*\* The First Advisor
- \*\*\* The Second Advisor

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Peternakan merupakan salah satu dari lima subsektor pertanian. Peternakan adalah kegiatan memelihara hewan ternak untuk dibudidayakan dan mendapatkan keuntungan dari kegiatan tersebut. Ayam *broiler* adalah ayam yang mampu tumbuh cepat sehingga dapat menghasilkan daging dalam waktu relatif singkat (5-6 minggu). Ayam *broiler* sudah sejak lama menjadi makanan favorit di Indonesia survei membuktikan bahwa sebagian besar penduduk Indonesia mulai dari anak-anak, remaja hingga orang tua menyukai daging jenis unggas atau aneka makanan yang bahan bakunya berasal dari daging ayam. Sehingga, banyak restoran-restoran sampai warung makan bernuansa daging ayam terus bermunculan untuk meramaikan bisnis kuliner ini (Rasyaf,2007).

PT. Laras Sejati bergerak dibidang produksi dan distribusi pakan ternak, khususnya pakan ternak *broiler* dan *Commercial Day Chicks (DOC)*, perusahaan ini juga memproduksi dan memasarkan induk produksi DOC, *Commercial DOC*, dan ayam *broiler*. PT ini merupakan mitra peternak yang ada di wilayah Batang sebagai penyedia sapronak, pakan, dan DOC untuk pihak plasma. Dalam pemenuhan penyedia seperti sapronak, pakan, dan DOC untuk pihak plasma maka diperlukannya suatu kemitraan.

Kemitraan sendiri merupakan strategi bisnis yang dilakukan oleh kedua belah pihak. Perusahaan sebagai inti dan peternak sebagai plasma yang

selanjutnya dikenal dengan pola inti-plasma dengan prinsip saling membutuhkan, saling menguntungkan dan saling menguatkan dengan tanggung jawab masing-masing. Perusahaan memberikan sarana produksi ternak berupa *Day Old Chick* (DOC), pakan dan obat-obatan serta membeli kembali hasil produksi sesuai dengan modal kontrak. Peternak sebagai plasma menyediakan kandang serta pelengkapannya dan tenaga kerja, serta akan mendapatkan bimbingan secara rutin dari inti mengenai aspek manajemen yang menentukan dalam keberhasilan usaha ternak ayam *broiler* yang dijalankan.

Analisis usaha atau disebut juga *feasibility study* adalah kegiatan untuk mengetahui keuntungan yang dapat diperoleh dalam melaksanakan suatu kegiatan usaha. Dengan adanya analisis usaha ini diharapkan mampu mengetahui tingkat keuntungan yang akan didapatkan oleh peternak. Dari penjelasan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian lebih lanjut mengenai ayam *broiler* dengan judul “Analisis *Break Even Point* dan *RC Ratio* Peternakan Ayam Broiler Pola Kemitraan Inti-Plasma (Studi Kasus Peternak Plasma PT. Laras Sejati di Kecamatan Pecalungan Kabupaten Batang)

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan beberapa permasalahan, diantaranya:

1. Berapa biaya, penerimaan, dan pendapatan usaha peternakan ayam *broiler* pola kemitraan inti-plasma PT. Laras Sejati di Kecamatan Pecalungan Kabupaten Batang?

2. Berapa nilai BEP dan *RC Ratio* peternakan ayam *broiler* pola kemitraan inti-plasma PT. Laras Sejati di Kecamatan Pecalungan Kabupaten Batang?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Dari perumusan masalah tersebut, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui biaya, penerimaan, dan pendapatan usaha peternakan ayam *broiler* pola kemitraan inti-plasma PT. Laras Sejati di Kecamatan Pecalungan Kabupaten Batang
2. Mengetahui nilai BEP dan *RC Ratio* peternakan ayam *broiler* pola kemitraan inti-plasma PT. Laras Sejati di Kecamatan Pecalungan Kabupaten Batang.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat bagi peternak sebagai masukan untuk meningkatkan kualitas dalam bermitra sehingga mendapatkan keuntungan secara maksimal secara berkelanjutan.
2. Manfaat bagi perusahaan, sebagai acuan dalam mengembangkan usaha melalui sistem kemitraan yang mampu memberikan keuntungan maksimal kedua belah pihak.
3. Manfaat bagi pembaca dapat dijadikan sebagai sebagai tambahan referensi dalam penyusunan penelitian selanjutnya atau penelitian sejenis.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Ternak Unggas**

Ternak unggas merupakan ternak yang sangat potensial untuk dikembangkan karena keunggulan atau potensinya. Potensi ternak unggas antara lain: mudah untuk di usahakan, jangka waktu produksi relatif pendek sudah bisa memberikan hasil atau produksi, usaha peternakan unggas tidak memerlukan modal yang besar dibanding peternakan lain misalnya: sapi, usaha peternakan unggas tidak memerlukan lahan yang luas dibanding peternakan lain misalnya sapi. Dapat diusahakan sebagai lapangan pekerjaan dan sumber pendapatan, produksi (daging dan telur) sangat disukai masyarakat, harga produksinya (daging dan telur) relatif murah dan terjangkau oleh daya beli masyarakat (Muharlién, 2017).

Menurut Tri Yuwanta (2004) persilangan bangsa ayam di dunia dikembangkan menjadi beberapa jenis (tipe) ayam komersial yaitu tipe petelur (ayam yang dipelihara untuk diambil telurnya), tipe pedaging (ayam yang dipelihara untuk diambil dagingnya), dan tipe dwiguna (ayam yang dipelihara untuk diambil daging dan telurnya)

#### **2.2 Ayam *Broiler***

Ayam pedaging atau *broiler* adalah ayam jantan atau betina muda yang dibawah umur 8 minggu ketika dijual dengan bobot tubuh tertentu mempunyai pertumbuhan yang cepat serta mempunyai dada lebar dengan timbunan daging

yang banyak. Jadi ayam yang pertumbuhannya cepat itulah yang dimasukkan dalam kategori ayam pedaging atau *broiler* (Rasyaf,2008).

Menurut Murtidjo (2003), Ayam *broiler* merupakan ayam ras yang memiliki karakteristik ekonomi sebagai penghasil daging; dengan ciri khas pertumbuhan yang cepat, konversi makanan irit, dan siap dipotong pada usia yang relatif muda. Ayam *broiler* menghasilkan karkas dengan jaringan ikat lunak. Pada umumnya, ayam ini dipelihara sampai berusia 5-7 minggu dan berat tubuh sekitar 1,3-1,8Kg.

### **2.3 Tata Cara Pemeliharaan Ayam *Broiler***

Kandang merupakan tempat tinggal bagi ayam dalam melakukan aktifitasnya, mulai dari makan, minum serta tumbuh dan berproduksi. Banyak faktor yang perlu diperhatikan dalam membuat kandang ayam *broiler*. Tentu saja hal tersebut sangat penting bagi industri perunggasan karena bersentuhan langsung dengan perhitungan ekonomi yang harus dipertimbangkan. Ketika akan membangun kandang untuk ayam *broiler*, hal yang perlu diperhatikan adalah ketersediaan air dan ventilasi udara agar ayam selalu mendapat udara segar ( Rasyaf, 2007).

Persyaratan kandang yang harus memenuhi syarat-syarat teknis dan kesehatan ternak antara lain lokasi yang akan diusahakan sebaiknya memperhatikan aspek sosial dan ekonomi, yaitu tidak mengganggu lingkungan masyarakat sekitar, berada dalam kawasan Rencana Tata Ruang Pengembangan Peternakan, potensi sumber daya alam sekitar yang dapat dimanfaatkan, lokasi cukup luas dan terbuka, jauh dari kebisingan dan

keramaian, diusahakan lokasi lebih tinggi dari sekitarnya, dekat dengan sumber air dan listrik, serta tidak jauh dari lokasi pemasaran.

Menurut Fadilah (2006), temperatur yang ideal untuk ayam broiler adalah 23-26°C dan kelembaban serta perbedaan suhu siang dan malam tidak boleh dari 4°C. Rasyaf (2007) mengemukakan bahwa temperatur yang terlalu panas menyebabkan ayam cenderung minum lebih banyak dan sedikit makan, sehingga menyebabkan penambahan bobot badan yang tidak optimal. Temperatur terlalu dingin cenderung menyebabkan ayam banyak makan sehingga konversi pakannya tinggi.

Pemeliharaan ayam *broiler* dibagi atas dua fase yaitu fase starter dan fase finisher sesuai karakteristik masing-masing. Fase starter dimulai ketika ayam berumur 1 hari hingga 4 minggu, sedangkan fase finisher adalah masa pemeliharaan ayam mulai umur 4 minggu hingga dipasarkan (Rasyaf, 2008)

#### 1. Fase Starter

Ayam *broiler* (0-21 hari) merupakan masa pertumbuhan awal bagi ayam *broiler*. Untuk beradaptasi dengan lingkungan yang baru. Menurut Rasyaf (2008) pemilihan bibit yang baik penanganan awal DOC saat datang dikandang yaitu; kandang dibersihkan fumigasi atau pembersihan kandang yang menggunakan bahan formlin dicampur dengan air lalu disemprotkan ke seluruh bagian kandang. Kandang yang dilengkapi dengan pemanas buatan (*brooder*) sebagai pengganti induk, pemanas harus dinyalakan terlebih dahulu kurang lebih 15 menit sebelum DOC datang. DOC dikeluarkan dari kotak untuk dipindahkan dari brooder, dan diberi minum air gula aren dan vitamin, dengan

tujuan untuk memulihkan tenaga yang terbuang pada waktu perjalanan. Setelah semua DOC dipastikan minum, baru dikasih pakan. Vitamin dan mineral bertujuan mengurangi dan membantu memulihkan kesegaran anak ayam.

## 2. Fase Finisher

Fase finisher adalah periode akhir dimana ayam siap dipanen berkisar 5 minggu, diharapkan berat badan ayam tidak terlalu berat dan tidak terlalu ringan. Umur 25 hari bobot badan diperkirakan sudah mencapai 1 Kg/ekor. Angka mortalitas tinggi ketika memasuki periode finisher, hal ini dikarenakan ayam stres. Ayam yang tidak diberikan sekam padi sebagai alas sudah diturunkan, sehingga ayam harus beradaptasi dengan kondisi yang baru. Hal ini diketahui oleh pemeriksaan terhadap ayam yang mati, tidak ada tanda-tanda ayam yang sakit namun diketahui temboloknya kosong (Rasyaf,2008).

## 2.4 Kemitraan Usaha

Kemitraan adalah kerjasama usaha antara usaha kecil dengan usaha menengah atau usaha besar disertai pembinaan dan pengembangan oleh usaha menengah atau usaha besar dengan memperhatikan prinsip saling memerlukan, saling memperkuat, dan saling menguntungkan. Kemitraan merupakan suatu strategi bisnis yang dilakukan oleh dua pihak atau lebih dalam jangka waktu tertentu untuk meraih keuntungan bersama dengan prinsip saling membutuhkan dan saling membesarkan (Nadliroh, 2017).

Konsep kemitraan tersebut lebih rinci diuraikan dalam pasal 27 Peraturan Pemerintah RI Nomor 09 tahun 1995 tentang kemitraan, disebutkan bahwa kemitraan dapat dilaksanakan dengan pola inti plasma yaitu hubungan

kemitraan antara usaha kecil dengan usaha menengah atau usaha besar sebagai inti membina dan mengembangkan usaha kecil yang menjadi plasma dalam penyediaan lahan, penyediaan sarana produksi, pemberian bimbingan teknis manajemen usaha, produksi, perolehan, penguasaan dan peningkatan teknologi yang diperlukan bagi peningkatan efisiensi maupun produktivitas usaha. Program inti plasma ini memerlukan keseriusan dan kesiapan, baik itu pada pihak usaha kecil sebagai pihak yang mendapatkan bantuan untuk mengembangkan usahanya, maupun pihak usaha besar yang mempunyai tanggung jawab sosial untuk mengembangkan usaha kecil sebagai mitra dalam jangka panjang (Dewanto, 2005).

## **2.5 Analisis Usaha**

### **2.5.1. Biaya**

Menurut Soekartawi (2006), berdasarkan jenisnya biaya dapat dikategorikan menjadi:

- a. Biaya tetap atau *fixed cost* (FC) merupakan biaya-biaya yang tidak bergantung pada tingkat output. Yang termasuk dalam biaya tetap ini adalah pajak, penyusutan peralatan, penyusutan bangunan dll.
- b. Biaya variabel atau *variable cost* (VC) adalah biaya-biaya yang berubah-ubah sesuai output. Jadi biaya variabel merupakan fungsi dari tingkat output yang termasuk dalam biaya variabel adalah pengeluaran bahan baku, depresiasi yang disebabkan oleh penggunaan peralatan, biaya-biaya tenaga kerja, komisi-komisi penjualan dan semua biaya-biaya input lainnya yang berubah sesuai tingkat output.

### 2.5.2. Penerimaan

Menurut Soekartawi (2006), penerimaan kotor usaha tani adalah jumlah produksi yang dihasilkan dalam suatu kegiatan usaha tani dikalikan dengan harga jual yang berlaku dipasaran. Adapaun penerimaan usaha tani merupakan hasil perkalian antara produksi yang diperoleh dengan harga jual.

### 2.5.3. Pendapatan

Menurut Suratiah (2015) pendapatan adalah selisih antara penerimaan dengan total biaya per produksi dengan satuan rupiah (Rp)

### 2.5.4. *Break Even Point* (BEP)

Menurut Suratiah (2015) *break even point* adalah titik dimana total penerimaan sama dengan total biaya.

### 2.5.5. *RC Ratio*

Analisis *RC Ratio* adalah singkatan dari *Revenue Cost Ratio*, untuk menganalisis kelayakan usaha apakah usaha ini memberikan keuntungan atau tidak (Suratiah, 2015).

## 2.6 Penelitian Terdahulu

Achmad (2013) dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Kelayakan Usaha Peternakan Ayam *Broiler* di Kecamatan Tapin Utara Kabupaten Tapin” menunjukkan bahwa pemeliharaan ternak ayam *broiler* di Kecamatan Tapin Utara Kabupaten Tapin dapat diambil kesimpulan : (1) Penerimaan total rata-rata adalah sebesar Rp. 56.833.250, total biaya tetap rata-rata adalah sebesar Rp. 3.235.706, sedangkan total biaya variabel rata-rata adalah sebesar Rp. 44.208.250, sehingga total biaya (biaya tetap dan variabel)

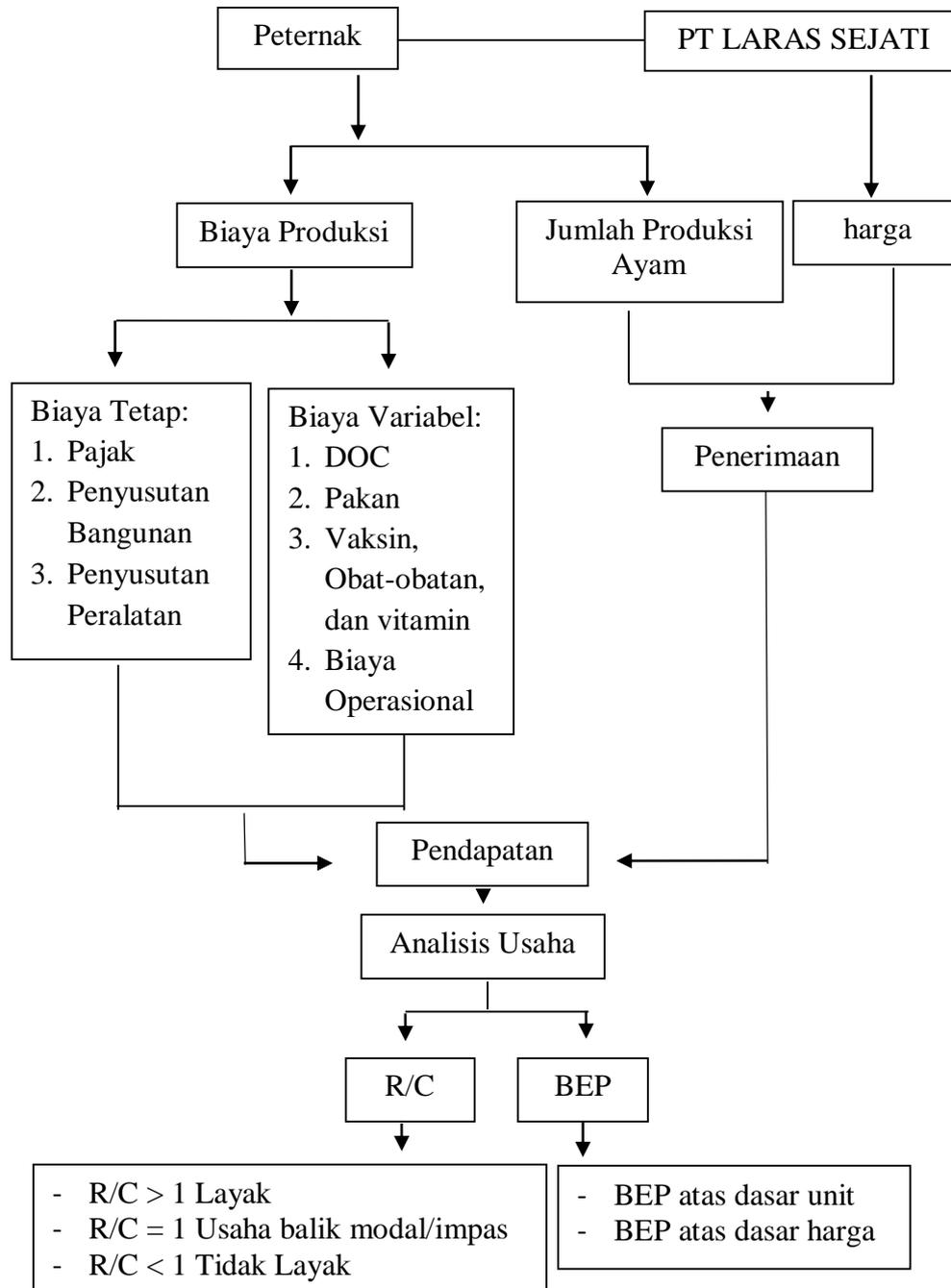
Rp. 47.443.956. Pendapatan rata-rata adalah sebesar Rp. 9.389.294. (2) Usaha ternak ayam broiler di Kecamatan Tapin Utara telah memenuhi standar kelayakan usaha, dimana analisa *RC Ratio* usaha peternak yang dijadikan responden seluruhnya  $>1$  (rata-rata 1,20).

Andi Kurnianto (2018) dalam penelitiannya yang berjudul Analisis Usaha Peternakan Ayam *Broiler* Pola Kemitraan Inti-Plasma menyatakan bahwa tingkat penerimaan rata-rata peternak ayam *broiler* pola kemitraan inti-plasma di Kecamatan Limpung Kabupaten Batang sebesar Rp 268.247.430 dengan rata-rata total biaya produksi sebesar Rp 223.737.701 dan tingkat rata-rata pendapatan sebesar Rp 44.509.729. jumlah produksi rata-rata 16.467 kg dengan berat rata-rata per ekor 2 kg dan harga Rp 16.290/kg. Analisis usaha peternakan ayam *broiler* pola kemitraan inti-plasma di Kecamatan Limpung Kabupaten Batang ditinjau dari *RC Ratio* yaitu sebesar 1,20. BEP Unit diperoleh hasil sebesar 13.735 kg sedangkan untuk penelitian ini rata-rata panen ayam sebesar 14.467 kg, hal ini menunjukkan bahwa BEP Unit lebih kecil dari produksi hasil penelitian. BEP Harga diperoleh sebesar Rp 15.465/kg sedangkan untuk penelitian ini harga yang diperoleh sebesar Rp 16.290/kg. Setiap panen membutuhkan berat ayam sebesar 2kg, sehingga BEP ekor yang diperoleh sebesar 6.687 ekor sedangkan untuk penelitian ini rata-rata panen ayam sebesar 8.233 ekor, hal ini menunjukkan bahwa BEP ekor lebih kecil dari jumlah ekor ayam saat dipanen. Titik kritis analisis perubahan harga pada penelitian ini sebesar 5% dengan harga ayam sebesar Rp 15.475,5/kg, titik

tersebut merupakan titik dimana jika harga ayam turun melebihi 5% maka peternak akan mengalami kerugian.

Maghrobil (2018) dalam penelitiannya yang berjudul Analisis Usaha Ternak Ayam *Broiler* (Studi Kasus di Ternak Ayam Kunto Dewo Dusun Damar Desa Sekarmojo) menyatakan bahwa jumlah biaya total produksi peternakan sebesar Rp 422.526.612. Total penerimaan (R) sebesar Rp 438.641.400,- dengan rincian penerimaan dari penjualan ayam sebesar Rp 281.400. Sedangkan untuk pendapatan bersih peternakan ayam *broiler* Kunto Dewo sebesar Rp 16.144.748,-. Analisis usaha pada penelitian ini menggunakan analisis BEP, analisis perubahan harga, *RC Ratio* dan *BC Rasio*. Hasil perhitungan BEP penerimaan sebesar Rp 201.487.658,32 yang artinya peternakan Kunto Dewo mengalami titik impas pada saat penerimaan Rp 201.487.658,32 untuk nilai BEP produksi sebesar 12.051,94 kg. Nilai BEP harga Rp 16.251,02/kg, artinya peternakan Kunto Dewo mengalami titik impas pada saat harga jual ayam seharga 16.251,02kg. Nilai BEP luas sebesar Rp 4241,35 m<sup>2</sup> artinya mengalami titik impas pada saat sebesar Rp 4241,35 m<sup>2</sup>. Sedangkan untuk analisis perubahan harga diperoleh titik impas sebesar 3,62% artinya jika peternakan mengalami penurunan harga kurang dari 3.62% maka peternakan mengalami keuntungan begitu pun sebaliknya. Untuk nilai *RC Ratio* sebesar 1,038 yang artinya bahwa usaha peternakan layak dijalankan. Sedangkan *BC Ratio* sebesar 3,813 dan dikatakan tidak layak karena nilai BCR < bunga bank yang berlaku.

## 2.7 Kerangka Pemikiran



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pemikiran Penelitian



**HALAMAN INI TIDAK TERSEDIA**

**BAB III DAN BAB IV**

**DAPAT DIAKSES MELALUI**

**UPT PERPUSTAKAAN UNWAHAS**

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat penerimaan rata-rata peternak ayam *broiler* pola kemitraan inti-plasma di Kecamatan Pecalungan Kabupaten Batang pada skala usaha  $\leq 5000$  sebesar Rp. 103.836.213 dan pada skala usaha 18.000 tingkat penerimaannya sebesar Rp. 543.116.192 dengan rata-rata total biaya produksi pada skala usaha  $\leq 5000$  dan 18.000 sebesar Rp. 94.287.932 dan Rp. 496.222.286 kemudian tingkat pendapatan pada skala usaha  $\leq 5000$  dan 18.000 adalah sebesar Rp. 9.548.281 dan Rp. 46.893.906.
2. Analisis usaha peternakan ayam *broiler* pola kemitraan inti-plasma di Kecamatan Pecalungan Kabupaten Batang pada skala usaha  $\leq 5000$  dan 18.000 ditinjau dari RC Ratio yaitu sebesar 1,10 dan 1,09. BEP Unit pada skala usaha  $\leq 5000$  dan 18.000 diperoleh hasil sebesar 5.216 Kg dan 27.454 Kg dengan rata-rata produksi ayam *broiler* sebesar 5.684 Kg dan 29.684 Kg sedangkan BEP Harga pada skala usaha  $\leq 5000$  dan 18.000 yakni sebesar Rp. 16.582/kg dan Rp. 16.717/kg dengan harga jual saat penelitian sebesar Rp. 18.075/kg yang artinya peternak pada skala usaha  $\leq 5000$  dan 18.000 telah mencapai/melampaui titik BEP Unit dan BEP Harga.

## 5.2. Saran

1. Peternakan ayam *broiler* sebaiknya lebih mengembangkan peternakan ayam *broiler* dengan penambahan jumlah DOC sehingga dapat meningkatkan penjualan dan pendapatan yang diperoleh per periode dapat meningkat.
2. Pihak inti sebaiknya memberikan pemahaman lebih mendalam mengenai *biosecurity* dalam hal manajemen pemeliharaan agar bisa menekan angka kematian pada ayam.
3. Pihak inti sebaiknya meninjau ulang kualitas sapronak berupa DOC yang diberikan kepada peternak plasma agar produksi lebih maksimal, sehingga kedua belah pihak dapat diuntungkan.
4. Penanganan pasca panen terhadap kandang sebaiknya ditangani secara serius sebab masih banyak sumber penyakit lainnya yang masih hidup dan berkembang dikandang yang dapat mengakibatkan penurunan kesehatan dan jumlah produksi diperiode selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Azwar S. 2013. Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Daniel, M. 2002. Pengantar Ilmu Ekonomi Peternakan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dewanto, Agus Edi. 2005. *Perjanjian Kemitraan dengan Pola Inti Plasma pada Peternak Ayam Potong/Broiler di Pemerintah Kabupaten Grobogan Jawa Tengah*. Skripsi thesis. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Elpawati., dkk. 2018. *Kelayakan Usaha Ayam Broiler (Studi Kasus Usaha Peternakan di Desa Cibirong)*. *Jurnal of Sustainable Agriculture*. Vol 33, No. 2: 96-105.
- Fadilah, R. 2006. Panduan Mengelola Peternakan Broiler Komersial. Agromedia Pustaka, Jakarta.
- Jaelani, Achmad., dkk. 2013. *Analisis Kelayakan Usaha Peternakan Ayam Broiler di Kecamatan Tapin Utara Kabupaten Tapin*. *Jurnal Ilmu Ternak*. Vol 13, No. 2: 42-48.
- Kurnianto, Andi. 2018. *Analisis Usaha Peternakan Ayam Broiler Pola Kemitraan Inti Plasma (Studi Kasus Peternak Plasma PT. Bilabong di Kecamatan Limpung Kabupaten Batang)*. *Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian*. Vol 15, No. 2: 47-57.
- Maghrobil, M. dan Lumhatul, I.F. 2018. *Analisis Usaha Ternak Ayam Broiler (Studi Kasus di Ternak Ayam Kunto Dewo Dusun Damar Desa Sekarmojo)*. *Jurnal Agromix*. Vol 8, No. 1: 37-46.
- Mardalis. 2008. Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muharlaien, Sudjarwo, E., Hamiati, A dan Setyo, H. 2017. Ilmu Produksi Ternak Unggas. Malang: UB Press.
- Murtidjo, B.A. 2003. Pedoman Beternak Ayam Broiler. Yogyakarta: Kanisius.
- Nadliroh, Siti. 2017. Efektivitas Pola Kemitraan. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Purwokerto
- Rasyaf, M. 1995. Beternak Ayam Petelur. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Rasyaf, M. 2001. Pengolahan Proudksi Ayam Pedaging. Yogyakarta: Kanisius
- Rasyaf, M. 2004. Beternak Ayam Pedaging. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Rasyaf, M. 2007. Beternak Ayam Broiler. Jakarta: Penebar Swadaya.

- Rasyaf, M. 2008. Panduan Beternak Ayam Broiler. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Soekartawi. 2002. Analisis Usaha Tani. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Soekartawi. 2006. Analisis Usahatani. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- Suratiah, Ken., 2015. Ilmu Usaha Tani. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Swastha dan Skutjo. 1997. Pengantar Bisnis Modern. Yogyakarta: Penerbit Liberty.
- Yuwanta, Tri. 2004. Dasar Ternak Unggas. Yogyakarta: Kanisius.